

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN  
WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI USAHAWAN  
DI KP2KP KABUPATEN MUARA ENIM**



Skripsi Oleh :

**ADHE PUTRI SANNET**

**01031482225026**

**AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB**  
**PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB**  
**PAJAK ORANG PRIBADI USAHAWAN DI KP2KP**  
**KABUPATEN MUARA ENIM.**

Disusun Oleh:

Nama : Adhe Putri Sannet  
NIM : 01031482225026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : S1 Akuntansi Asal D3  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 03 Desember 2024



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI USAHAWAN DI KP2KP KABUPATEN MUARA ENIM

Disusun Oleh:

Nama : Adhe Putri Sannet

NIM : 01031482225026

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 30 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 30 Desember 2024

Ketua,



Hj. Ernadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Anggota,



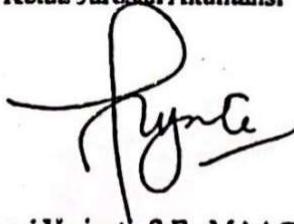
Mcita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198605132015042002

# ASLI

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yurianti, S.E., MAAC., Ak

NIP. 97212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adhe Putri Sannet

NIM : 01031482225026

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim**

Pembimbing:

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Desember 2024

Penulis



Adhe Putri Sannet

NIM. 01031482225026

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.s Al-Baqarah : 286)

“If allah is making you wait, be prepared to receive more than what you asked  
for”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua Orang tua tercinta
- Seluruh keluarga tersayang
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamater kebanggaan ku

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel independent yaitu Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap variable dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca maupun pihak-pihak yang memiliki keahlian di bidang terkait. Akhir kata penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang serupa.

Palembang, Januari 2025

Penulis

Adhe Putri Sannet

NIM. 01031482225026

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tuaku, **Ayah Sangkut** dan **Ibu Netri**, yang paling berjasa, yang selalu mendoakan, memberikan bantuan baik secara material maupun bukan material, jasmani maupun rohani, memberikan nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan penuh secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing akademik.

7. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E, M.M., Ak** selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, doa dan waktu selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. **Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. **Diri sendiri** yang telah berjuang melawan rasa malas dan melewati segala hal yang telah dilalui dengan pantang menyerah hingga saat ini.
11. **Adikku** Mutia, Aufa dan Augi yang telah memberikan semangat, doa, serta bersedia mendengarkan keluh kesah selama ini.
12. **Sahabat** yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa, waktu dan kebersamaan dari masa SMA sampai dengan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi S1 Asal D3 angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih banyak atas segalanya.

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Adhe Putri Sannet  
NIM : 010131482225026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsetrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di KP2KP Kabupaten Muara Enim

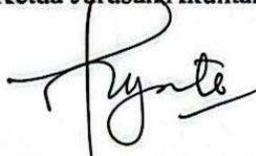
Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 02 Januari 2025  
Pembimbing Skripsi



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP.196608201994022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI USAHAWAN DI KP2KP KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh:

**Adhe Putri Sannet**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang bertempat tinggal dan berkedudukan di Kabupaten Muara Enim yang terdaftar di KP2KP Kabupaten Muara Enim sebanyak 61.677. Metode pengambilan sampel yaitu accidental sampling menggunakan rumus macklin sebanyak 240 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim.

**Kata kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak**

Pembimbing



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP.196608201994022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAXPAYER AWARENESS, AND TAX SANCTIONS ON INDIVIDUAL ENTREPRENEURIAL TAXPAYER COMPLIANCE IN KP2KP MUARA ENIM REGENCY**

**By:**

**Adhe Putri Sannet**

*This study aims to determine the effect of tax knowledge, taxpayer awareness and tax sanctions on individual taxpayer compliance in Muara Enim Regency. The population in this study were individual taxpayers who reside and are domiciled in Muara Enim Regency who are registered in Muara Enim Regency KP2KP totaling 61,677. The sampling method was accidental sampling using the Macklin formula totaling 240 people. The analysis method used was descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The data collection method used questionnaires and documentation. The results showed that Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, and Tax Sanctions had a significant effect on Individual Taxpayer Compliance in Muara Enim Regency KP2KP.*

**Keywords: Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance**

*Advisor*



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP.196608201994022001

*Adknowledge,  
Head Of Accounting Departement*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak  
NIP. 197212152003122001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP DATA PRIBADI**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Adhe Putri Sannet  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tanjung Serian, 16 Januari 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
  
Alamat Rumah : Desa Tanjung Serian Kampung 01, Kabupaten Muara Enim  
Email : aps.adheputrisannet1601@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 14 Muara Enim(2006-2013)  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 02 Muara Enim (2013-2016)  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 02 Muara Enim (2016-2019)  
Perguruan Tinggi (2019-2022) : D3 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya  
(2022-2024) : S1 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH .....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penulisan .....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Atribusi (Attribution Theory) .....	13
2.1.2. Pengetahuan Perpajakan.....	13
2.1.3. Kesadaran Wajib Pajak .....	14
2.1.4. Sanksi Pajak .....	15
2.1.5. Kepatuhan Wajib.....	16
2.1.5.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.5.2. Bentuk Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Alur Pikir.....	22
2.4. Hipotesis.....	23
2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	23
2.4.2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	24
2.4.3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	25

BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	26
3.2. Rancangan Penelitian .....	26
3.3. Populasi dan Sampel .....	27
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	30
3.5.1. Variabel Dependen .....	31
3.5.2. Variabel Independen .....	32
3.6. Teknis Analisis Data .....	35
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	35
3.6.2. Uji Kualitas Data .....	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.4. Uji Hipotesis .....	39
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1. Data Penelitian .....	41
4.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
4.1.2. Deskripsi Distribusi Kuesioner .....	41
4.1.3. Klasifikasi Responden .....	42
4.2. Hasil Penelitian .....	44
4.2.1. Analisis Deskriptif .....	44
4.2.2. Uji Kualitas Data .....	47
4.2.2.1 Uji Validitas .....	47
4.2.3. Uji Asumsi Klasik .....	49
4.2.4. Uji Hipotesis .....	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	57
4.3.2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	58
4.3.3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
BAB V .....	61
PENUTUP .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia 2019-2023.....	7
Tabel 1.2. Jumlah Penerimaan Pajak Orang Pribadi di.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1. Skor Skala Likert .....	37
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel .....	41
Tabel 4.1. Distribusi Kuesioner .....	49
Tabel 4.2. Persentase Jenis Kelamin Responden .....	50
Tabel 4.3. Persentase Umur Responden .....	50
Tabel 4.4. Persentase Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4.5. Persentase Pekerjaan Responden .....	51
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.7. Distribusi Nilai Kuesioner .....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	55
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	57
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.12. Heteroskedastisitas Glejser .....	60
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.14. Hasil Uji T .....	62
Tabel 4.15. Hasil Uji Simultan F .....	63
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	29
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kueioner Penelitian.....	71
Lampiran 2. Kuesioner Yang Sudah Diisi Responden.....	78
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	84
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Penelitian .....	87
Lampiran 5. Distributor Kuesioner .....	93
Lampiran 6. Output SPSS.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini perekonomian Indonesia mengalami kemajuan serta pertumbuhan yang pesat. Pemerintah berupaya mendorong seluruh warga negara agar patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam proses perkembangan ini, pemerintah memerlukan sumber pendapatan yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan rutin maupun kebutuhan yang berkaitan dengan pembangunan. Perpajakan merupakan komponen penting dari penerimaan pendapatan negara, pemerintah dapat mengimplementasikan program yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, utilitas publik, dan lainnya. Pajak yang dibayarkan dimanfaatkan untuk mendanai infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Pemerintah dapat menjalankan berbagai programnya melalui penerimaan pajak yang ditujukan untuk mendorong perkembangan ekonomi, fasilitas umum, dan sebagainya. Pajak yang dibayar akan dialokasikan untuk mendanai sarana atau aset publik, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, yang merupakan perubahan ketiga dari Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kewajiban yang harus dibayar oleh individu atau badan kepada negara, bersifat wajib dan memaksa sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa mendapatkan imbalan langsung, serta digunakan untuk kepentingan negara guna mencapai kesejahteraan rakyat. Pajak sendiri

merupakan sumber pendapatan utama dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pemerintah memiliki harapan besar terhadap penerimaan pendapatan dari sektor pajak dan setiap tahunnya menyusun sasaran realisasi penerimaan pajak dalam APBN. Berikut adalah perbandingan antara realisasi pajak dan target pajak untuk periode tahun tertentu 2019-2023:

**Tabel 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia 2019-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Target Penerimaan (Triliun)</b>	<b>Realisasi Penerimaan (Triliun)</b>	<b>Capaian Realisasi</b>
2019	Rp. 1.577,5	Rp. 1.332,67	Rp. 84,5%
2020	Rp. 1.198,8	Rp. 1.072,11	Rp. 89,4%
2021	Rp. 1.231,8	Rp. 1.278,63	Rp. 104,0%
2022	Rp. 1.485	Rp. 1.716,77	Rp. 115,6%
2023	Rp. 1.718	Rp. 1.869,23	Rp. 102,8%

Sumber: Data diolah (sumber :[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))

Pada tahun 2019, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp 1.332,67 triliun, yang mencakup 84,5% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.577,6 triliun. Sementara pada tahun 2020, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp 1.072,11 triliun, mencapai 89,4% dari target yang ditentukan, yaitu Rp 1.198,8 triliun. Pada tahun 2021, penerimaan pajak berhasil melampaui target, mencapai Rp 1.278,63 triliun atau 104,0% dari target Rp 1.231,8 triliun. Kemudian, pada tahun 2022, penerimaan pajak kembali meningkat, dengan total sebesar Rp 1.716,77 triliun atau 115,6% dari target yang sebesar Rp 1.485 triliun. Di tahun 2023, penerimaan pajak juga meningkat menjadi Rp 1.869,23 triliun, melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp 1.718 triliun.

Berikut adalah data penerimaan pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim untuk periode 2019 hingga 2023:

**Tabel 1.2. Jumlah Penerimaan Pajak Orang Pribadi di KP2KP Kabupaten Muara Enim**

<b>Tahun</b>	<b>Penerimaan Wajib Pajak Orang Pribadi</b>
2019	Rp. 1.869.225.405.109
2020	Rp. 1.552.044.977.694
2021	Rp. 764.547.807.014
2022	Rp. 1.205.227.876.433
2023	Rp. 1.538.460.058.007

Sumber: Data diolah KP2KP Kabupaten Muara Enim

Penerimaan pajak orang pribadi periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi, dengan angka terendah pada 2021 sebesar Rp764,5 miliar. Namun, penerimaan meningkat signifikan pada 2022 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp1,5 triliun. Hal ini mengindikasikan rendahnya kepatuhan wajib pajak, yang berdampak pada keterbatasan kapasitas fiskal negara untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik.

Tingkat kepatuhan perpajakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kejelasan mengenai undang-undang dan peraturan perpajakan. Ketidackapaian target penerimaan pajak sering disebabkan oleh rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan. karena minimnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, serta kurangnya kepercayaan publik terhadap sistem administrasi perpajakan., menjadi hambatan dalam pengumpulan pajak. Untuk mempermudah proses pengumpulan pajak, diperlukan tingkat kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak berkaitan dengan pelaksanaan seluruh kewajiban perpajakan serta pemenuhan hak perpajakan dengan benar, yang menjadi tantangan bagi pemerintah. Hal-hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak yang ada di KP2KP yaitu pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak. Pengetahuan perpajakan merujuk pada pemahaman yang dimiliki wajib pajak mengenai undang-undang, peraturan, serta prosedur perpajakan yang berlaku, agar wajib pajak dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Melalui pengetahuan ini, wajib pajak dapat merasakan manfaat dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak (Hargiyarto & Witono, 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain tersebut di antaranya pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak (Rompas, Pontoh, & Bacilius, 2024), (Siregar, 2020), (Azhari & Poerwati, 2023), (Latuamury & Usmany, 2021), (Hargiyarto, Witono, 2024), (Indrawati, 2021), (Anti & Setyanto, 2023), (Akib, Intihanah, & Lambe, 2023), (Kadir J.J & Wibowo, 2020), (Nabila & Rahmawati, 2021), (Sulastiningsih, Winata, & Riauwanto, 2023), (Nugroho & Kunia, 2020). Pada penelitian ini faktor-faktor yang dibahas yaitu pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak.

Pengetahuan tentang perpajakan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, karena berkaitan erat dengan perubahan sikap dan perilaku wajib pajak. Minimnya pemahaman

masyarakat terhadap aturan dan prosedur perpajakan dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kepatuhan. Pada praktiknya, sering ditemukan individu atau kelompok yang kurang memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak berusaha memaksimalkan kualitas pelayanan, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk patuh sebagai wajib pajak. Kurangnya pengetahuan pajak akan berakibat pada rendahnya kesadaran individu dalam memenuhi kewajiban terkait pembayaran pajak dan pelaporan SPT, yang kemudian berpengaruh pada rendahnya tingkat kepatuhan pajak.

Pada penelitian oleh (Nabila & Rahmawati, 2021), meneliti mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan instrumen penelitian pada orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Simokerto. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Simokerto.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2021) juga membahas hal serupa dengan menggunakan responden wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Lamongan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan oleh kemampuan wajib pajak dalam menerapkan pengetahuan perpajakan secara benar dan tepat waktu, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan perpajakan secara keseluruhan.

Pengetahuan perpajakan yang diberikan mendorong wajib pajak untuk lebih memahami peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Dengan pengetahuan ini, wajib pajak diharuskan secara aktif menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Keaktifan tersebut membuat wajib pajak merasa berkontribusi dalam mendukung negara untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui pembayaran pajak. Selain itu, dengan memahami cara menghitung pajak secara mandiri, wajib pajak memperoleh transparansi mengenai jumlah pajak yang harus dibayarkan, yang pada gilirannya meningkatkan keikhlasan dalam membayar pajak serta mendorong kepatuhan pajak yang lebih baik.

Faktor kedua yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah tingkat kesadaran wajib pajak. Kesadaran pajak merujuk pada keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya tanpa adanya tekanan. Wajib pajak yang memahami peraturan perpajakan akan melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar dan secara sukarela.

Wajib pajak yang menyadari kewajibannya tidak akan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, menghitung pajaknya secara akurat, dan membayar pajak yang terutang dengan benar. Kesadaran wajib pajak mencerminkan pengakuan masyarakat terhadap peran pemerintah dalam menjalankan fungsi negara, yang mendorong individu untuk patuh dalam memenuhi kewajiban pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akib, Intihanah, & Lambe, 2023) mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan instrumen penelitian wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama kendari. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak sudah menyadari pentingnya membayar pajak, dengan pemahaman bahwa meskipun pajak yang dibayarkan tidak langsung memberikan imbalan, dana tersebut digunakan untuk mendukung pembangunan negara. Kesadaran ini muncul karena tingginya pemahaman tentang pajak dan pelaksanaan kewajiban perpajakan secara sukarela, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kadir J.J & Wibowo, 2020) memiliki fokus yang sama, namun dengan menggunakan instrumen penelitian pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo. Hasil dari uji yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan, apabila wajib pajak mampu memenuhi dan mematuhi peraturan perpajakan, maka tingkat kepatuhan akan meningkat, serta sistem perpajakan dapat berjalan dengan lebih adil dan efektif.

Faktor ketiga yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi perpajakan. Sanksi ini adalah bentuk hukuman yang diberikan kepada individu yang melanggar aturan. Aturan atau undang-undang berfungsi sebagai petunjuk untuk menunjukkan tindakan yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh

dilakukan. Sanksi pajak berfungsi sebagai jaminan untuk memastikan bahwa ketentuan dalam peraturan perpajakan (norma perpajakan) diikuti. Dengan demikian, sanksi perpajakan berperan sebagai penghalang untuk mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran terhadap aturan perpajakan. (Mardiasmo, 2023).

Penelitian (Siregar, 2020) mengenai dampak sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan responden wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam, mengungkapkan bahwa sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian (Anti & Setyanto, 2023) juga meneliti hal sama dengan menggunakan instrumen penelitian UMKM di Kota Bandung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan sanksi yang tegas menyebabkan wajib pajak merasa takut terhadap potensi hukuman, yang pada gilirannya mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakan.

Selain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, terdapat beberapa aspek lain yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Pertama, pengetahuan perpajakan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ketika wajib pajak memiliki pemahaman yang baik mengenai aturan perpajakan dan prosedur pelaporan, wajib pajak lebih cenderung untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perpajakan

seseorang, semakin besar kemungkinan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan akurat dan tepat waktu. Pengetahuan yang kuat juga memberi keyakinan pada wajib pajak bahwa kontribusinya melalui pajak memiliki dampak positif bagi kemajuan pembangunan negara.

Kedua, kesadaran wajib pajak merupakan faktor motivasional lainnya. Ketika seseorang memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya membayar pajak sebagai bagian dari kewajiban warga negara, wajib pajak cenderung melakukan pembayaran pajak secara sukarela dan tepat waktu. Kesadaran ini tidak hanya tentang mematuhi hukum, tetapi juga tentang partisipasi aktif dalam pembangunan negara dan kesejahteraan bersama. Studi menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi berkorelasi positif dengan tingkat kepatuhan yang baik.

Ketiga, sanksi pajak juga memainkan peran penting dalam memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Meskipun sanksi sering kali dianggap sebagai alat untuk mengurangi pelanggaran, pendekatan yang bijaksana dalam penerapan sanksi dapat memperkuat kepatuhan tanpa mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan. Sanksi yang proporsional dan jelas dapat menjadi pencegahan yang efektif bagi potensi pelanggaran, tetapi pemerintah juga harus memastikan bahwa sistem sanksi tidak berlebihan sehingga tidak menghambat partisipasi sukarela dalam pembayaran pajak.

Melalui penerapan pengetahuan yang baik, kesadaran yang kuat, dan penegakan hukum yang tepat, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, tetapi juga mempromosikan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hargiyarto & Witono, 2024), yang mengungkapkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak. Pengetahuan pajak yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dengan memperkuat kesadaran wajib pajak. Sanksi pajak berperan penting dalam mendorong kepatuhan dengan memberikan efek jera terhadap pelanggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan solusi praktis untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan temuan dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di KP2KP Kabupaten Muara Enim”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim?
- b. Apakah kesadaran wajib pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim?
- c. Apakah sanksi pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim.
- b. Menguji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim.
- c. Menguji pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Muara Enim.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam aspek teori maupun praktik. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas isu serupa mengenai kepatuhan pajak, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai perpajakan, kesadaran pajak, serta sanksi yang terkait bagi wajib pajak
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada Direktorat Jenderal Pajak mengenai variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri Anti, Mellinia, dan Eko Setyanto. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm Kota Bandung.” *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya* 6 (1): 64–76.
- Anastasia, Ratu, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri. 2022. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar.” *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 4 (2): 174–88.
- Aprilina, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris WPOP Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1(5), 1–27.
- Akib, Mulyati, dan Stefany Lambe. 2023. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari).” *Online Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 08 (01): 2503–1635.
- Damis, S., Su’un, M., & Tenriwaru. (2021). Pengaruh persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak pada pengusaha muda di Kota Pare-Pare dimoderasi oleh nilai budaya Bugis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 28–39.
- Dimas Ilham Azhari, dan Rr. Tjahjaning Poerwati. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Xi (1): 41–75.
- Dinda Amalia, Wastam Wahyu Hidayat, Endah Prawesti Ningrum. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Padurenan.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 3 (4): 1275-1289.

- Hartani, Oki Sri, dan Dani Sopian. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees)." *Tangible Journal* 7 (1): 17–25.
- Ibnu Malik Hargiyarto, Banu Witono. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Tarif Pajak dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kabupaten Tegal" 6 (3): 3188–3202.
- Indrawati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Lamongan" 2 (4): 1–9.
- J.J., Said Abdul Kadir, dan Danny Wibowo. 2020. "Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" 9 (10).
- Latuamury, Jabida, dan Alfrin Ernest Marthen Usmany. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 1 (2): 175.
- Manek, Kristo Josep dan Anang Subardjo. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 2460-0585.
- Nabila, Savira Isnaini, dan Mia Ika Rahmawati. 2021. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (7): 1–17.
- Nasiroh, Dewi, dan Nyimas Wardatul Afiqoh. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3 (2): 152–64.

- Nugroho, Venichia Qibtiasari, dan Kurnia. 2020. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (1): 1–19.
- Rahmawati, dan Islamiah Kamil. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Layanan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan* 1 (02): 85–93.
- Ramadhan, L. Y. (2021). Pengaruh Kesadaran, Moralitas dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Pada UKM Siola Kota Surabaya). *Jurnal Akuntansi: Equity*, 3(2), 16–33.
- Rompas, Lestari, Jones Pontoh, dan Aprili Bacilius. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 5 (1): 274–81.
- Siregar, Dian Lestari. 2020. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam.” *Paidagogeo* 2 (3): 131–39.
- Sulastiningsih, Aldi Winata, dan S. Riauwanto. 2023. “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Yogyakarta.” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 31 (1): 1–14.
- Suryanti, Heny, dan Intan Erlina Sari. 2018. “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Ilmu Akuntansi* 16 (2): 14–26.
- Susilawati, Asmalidar, & Barus, E. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (Studi pada wajib pajak orang pribadi non karyawan di Kota Medan). *Kajian Akuntansi*, 19(2), 221–237.

Wijaya, Verlin Sinta, dan Lia Dama Yanti. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.” *Eco-Buss* 6 (1): 206–16.

Yulia, Yosi. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Di kota Padang” 1 (4): 305–10.